

LAPORAN AKHIR
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMAN 1 AROSBAYA



Disusun Oleh:

NURUL IFTITAH SR
NIM. 2022211035

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) oleh:

Nama : Nurul Iftitah sr

NIM : 2022211035

Program studi : Pendidikan Ekonomi

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 16 September 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

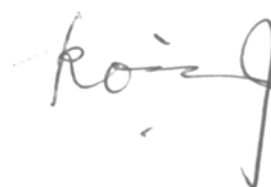
STKIP PGRI Bangkalan



Drs. Zaiful Arief, M.Si

NIDN. 0719095801

Guru Pamong



Dra. Kurniatun, M.Pd

NIP. 1967050920001122001

Mengetahui

Kepala SMAN 1 Arosbaya



ABDURRAZAK, S.Pd.M.Pd

NIP. 196802112002121006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas Rahmat dan KaruniaNya penulis dapat menyelesaikan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang memberikan Syafa'atnya di Yaumul Akhir.

Mendapatkan pendidikan yang layak merupakan hak setiap warga negara Indonesia. Pendidikan bagaikan benih bagi sebuah peradaban. Pendidikan merupakan basis awal pembangunan bangsa yang sepatutnya menjadi perhatian khusus bagi pemerintah yang memiliki visi dan misi yang memberikan peran dalam pembangunan bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu proses pendewasaan menuju sikap yang dapat mempertanggung jawabkan segala fikiran maupun pola tingkah laku sehari-hari mengingat beratnya tugas tersebut, maka seorang guru hendaknya dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang memadai agar dapat melaksanakan tugas yang diembankan berhasil dengan baik.

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan dikampus dengan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara nyata di lapangan untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Laporan individu Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) ini merupakan suatu catatan nyata yang tertulis mengenai kegiatan Pengenalan Lapangan 2 yang telah saya lakukan dan laksanakan di sekolah SMAN 1 Arosbaya. Kegiatan belajar mengajar, membimbing siswa dalam kelas, mengenal ruang lingkup sekolah, dan segala aturan yang terdapat di sekolah untuk menjadi panutan yang baik bagi siswa.

Laporan ini merupakan hasil atau bukti nyata dari kegiatan PLP yang telah saya laksanakan selama satu bulan lebih mengajar serta mengabdikan di SMAN 1 Arosbaya. Hal ini juga merupakan salah satu mata kuliah yang saya tempuh di semester VI di STKIP PGRI Bangkalan. Oleh karena itu, kegiatan PLP ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak. Dan dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.P.d selaku ketua STKIP PGRI Bangkalan.
2. Ibu Ika Lis Mariatun, M.P.d selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi.
3. Bapak Drs. Zaiful Arief, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan SMAN 1 Arosbaya.
4. Abdurrazak, S.Pd.M.Pd. selaku kepala sekolah SMAN 1 Arosbaya.
5. Dra, Kurniatun M.Pd, selaku guru pamong Pendidikan Ekonomi SMAN 1 Arosbaya.
6. Bapak dan ibu dosen STKIP PGRI Bangkalan.

7. Bapak dan ibu guru SMAN 1 Arosbaya.
8. Teman-teman PLP II di SMAN 1 Arosbaya.
9. Siswa-siswi SMAN 1 Arosbaya.
10. Dan tak lupa kedua orang tua, saudara-saudaraku, sahabat-sahabatku serta
Semua pihak yang banyak membantu dalam penulisan laporan sehingga dapat diselesaikan tepat waktu.

Semoga laporan individu ini dapat dipahami bagi siapapun pembacanya. Saya mohon maaf bila terdapat kesalahan dalam laporan ini, dan mohon untuk mengkritik dan memberikan saran yang membangun untuk penyempurnaan laporan saya selanjutnya.

Bangkalan, 15 September 2023

Penyusun,



Nurul Iftitah Sr

NIM. 2022211035

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang PLPII.....	1
B. Tujuan PLP II.....	1
C. Manfaat PLP II.....	3
BAB II PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN.....	3
A. Persiapan Pelaksanaan Program.....	3
a. Pembelajaran microteaching.....	3
b. Pembekalan PLP II.....	3
c. Kalender pendidikan.....	3
d. Program tahunan.....	3
e. Program semester.....	3
f. Alur tujuan pembelajaran.....	3
g. Modul ajar.....	3
B. Pelaksanaan Program.....	4
a. Persiapan sebelum mengajar.....	7
b. Pembuatan RPP.....	7
c. Praktik mengajar.....	7
d. Umpan balik dari guru pamong.....	7
C. Hasil pelaksanaan program.....	8
a. Faktor pendukung.....	9
b. Faktor penghambat.....	9

c. Upaya mengatasi (faktor penghambat).....	9
BAB III PENUTUP.....	10
A. Simpulan.....	10
B. Saran	10
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	13

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal kegiatan mengajar

Tabel 2. Program piket

Tabel 3. Nama siswa-siswi

Tabel 4. Nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) wajib dilakukan dan dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang menempuh program studi kependidikan jenjang S1. Setiap mahasiswa wajib mengikuti pelaksanaan PLP II ini sebagai suatu acuan pengukuran kesiapan guru pemula atau mahasiswa (Kalukiningrum, S, 2014, hal. 1)

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) ini sangatlah penting bagi seorang calon guru dengan harapan setelah selesai melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) para calon guru memiliki bekal yang cukup dalam menjalankan tugasnya kelak sebagai seorang pendidik yang berkompentensi dan berdedikasi tinggi dan juga agar setiap mahasiswa mampu mengaplikasikan kemampuan yang dimilikinya maupun segala aspek proses belajar mengajar yang telah diberikan oleh dosen pengajar.

Setiap proses yang kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa ketika PLP II akan memberikan pengalaman-pengalaman yang baik, sebagai bahan pertimbangan dan tolak ukur dalam menjadi seorang guru yang layak. Seperti, cara mengatasi siswa yang nakal, siswa yang mengalami kesulitan belajar, memahami setiap karakteristik siswa yang berbeda-beda, dan memahami pentingnya membimbing siswa lebih eksklusif agar setiap siswa dapat mengerti dengan baik materi yang diajarkan.

Di luar cara mengatasi masalah pemahan dalam mengajar. Guru pemula atau mahasiswa akan mendapatkan pembelajaran yang sangat penting yaitu, mengetahui bagaimana caranya memilih dan membedakan mana model, strategi, ataupun teknik pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Sehingga, Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) ini sangat memberikan manfaat dan pengalaman bagi mahasiswa, sekolah maupun STKIP PGRI Bangkalan itu sendiri. Manfaat Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) bagi mahasiswa berupa, mahasiswa dapat mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya ditempat praktik. Bagi sekolah berupa, sekolah mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan, memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kependidikan, dan bagi STKIP PGRI Bangkalan manfaat yang di dapatkan berupa, memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan, memperoleh masukan tentang kasus kependidikan

yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian, dan juga dapat memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

B. Tujuan PLP II

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) ini memiliki tujuan umum dan tujuan khusus bagi mahasiswa.

a. Tujuan umum

Tujuan umum dari PLP II ini yaitu, agar mahasiswa dapat berlatih di Sekolah SMAN 1 Arosbaya yang sesuai dengan pembelajaran dan manajemen Sekolah. Dengan mengharapkan mahasiswa dapat memiliki output seperti profesional, pedagogik, kepribadian dan sosial. Juga agar mahasiswa dapat menjalin hubungan yang baik antara dirinya dan pihak sekolah.

b. Tujuan khusus

Mahasiswa atau guru pemula, harus mempraktikkan ilmu pendidikan yang telah dimiliki. Mengetahui secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik sekolah SMAN 1 Arosbaya. Mampu mengembangkan kepribadian dan sosial di lingkungan sekolah. Dan memiliki kompetensi dalam merancang, melaksanakan dan melakukan evaluasi pembelajaran.

c. Manfaat Pelaksanaan PLP II

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) mengharapkan mahasiswa mendapatkan manfaat yang berguna bagi dirinya sendiri. Namun tidak hanya itu, pelaksanaan PLP II juga mengharapkan ada manfaat bagi sekolah maupun perguruan tinggi yang bersangkutan.

a. Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan seluruh pendidikan mengajar yang telah ditempuh di masa perkuliahan.
2. Mahasiswa menjadi mengetahui masalah nyata dan penyelesaian kongkrit yang terjadi di sekolah selama proses belajar mengajar.
3. Mahasiswa dapat memiliki pengalaman mengajar selayaknya seorang guru pada umumnya.

b. Manfaat bagi sekolah

1. Sekolah bisa mendapatkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran dari pembaharuan teknik mengajar yang di terapkan oleh mahasiswa ketika praktik mengajar.
2. Sekolah juga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikannya.
3. Menjalini kerjasama dan silaturahmi yang baik dengan SMAN 1 Arosbaya dan memberikan lulusan mahasiswa yang baik sebagai guru yang professional.

c. Manfaat bagi STKIP PGRI Bangkalan

1. Memperluas hubungan kerja sama dengan sekolah-sekolah tempat pelatihan.
2. Dapat memberikan masukan tentang perbaikan pelaksanaan PLP untuk selanjutnya.
3. Mengetahui perkembangan dan permasalahan pendidikan yang ada sehingga mampu dipertimbangkan sebagai bahan penelitian untuk perbaikan.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Sebelum proses praktek belajar mengajar dilakukan, setiap guru ataupun guru pemula harus mempersiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran sangat perlu disiapkan untuk mempermudah guru dalam mengajar. Maksudnya, dari setiap bagian-bagian perangkat pembelajaran memiliki kegunaan masing-masing agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan maksimal.

Bagian-bagian dari perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum proses belajar mengajar beserta penjelasan kegunaan dari setiap bagian perangkat pembelajaran ialah:

a. Pembelajaran microteaching

pembelajaran Microteaching merupakan mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa sebelum melakukan praktik mengajar disekolah (PLP II). Pembelajaran ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan praktik disekolah sebagai kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa.

b. pembekalan PLP II

Pembekalan PLP II dilaksanakan oleh pihak kampus STKIP PGRI BANGKALAN secara tatap muka. Pembekalan tersebut dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa peserta PLP II tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PLP II mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP II.

c. Kalender Pendidikan (terlampir)

Kalender pendidikan merupakan suatu pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran siswa selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.

Kalender pendidikan dirancang untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas selama satu tahun.

Perancangan kalender pendidikan juga untuk menjadikan seluruh indikator dari kompetensi dasar agar terlaksana sesuai waktu efektif pembelajaran selama setahun.

d. program tahunan(terlampir)

program tahunan adalah anjakan penentuan alokasi waktu selama satu tahun untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum(terlampir). Dalam program tahunan berisi garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

e. program semester(terlampir)

program pengajaran yang harus dicapai selama satu semester,selama periode ini diharapkan mahasiswa menguasai pengetahuan,sikap dan keterampilan sebagai satu kesatuan utuh.

f. Alur tujuan pembelajaran

rangkaiian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis di dalam fase secara utuh dan menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase.

g. Modul Ajar

Modul ajar dalam kurikulum merdeka merupakan perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru untuk merencanakan proses pembelajaran. Penyusunan modul ajar disesuaikan dengan capaian pembelajaran fase atau tahap perkembangan peserta didik.

Dalam modul ajar terdapat pilihan materi yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran serta materi yang berbasis untuk perkembangan jangka panjang. Pembuatan modul ajar ini membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran lebih optimal.

B. Pelaksanaan program

Dari pelaksanaan program pengalaman lapangan yang saya lakukan di SMAN 1 Arosbaya Saya mendapat tugas praktek mengajar di kelas XI-4 dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 32 siswa. Dimana terdapat 11 siswa dan 21 siswi. Di kelas tersebut saya diberikan alokasi waktu sebanyak 2-3 jam pelajaran dengan tiap jam pembelajarannya ada waktu 45 menit, sehingga tiap pertemuan saya mendapatkan waktu mengajar 120 menit. Materi yang diberikan oleh guru pamong untuk saya, saya berikan kepada siswa yaitu mengenai pendapatan nasional dan pendapatan per kapita dengan rincian subbab yang saya ajarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Mengajar

Waktu Pelaksanaan	Pertemuan ke_	Subbab	Jam Pembelajaran
29 Agustus 2023	1 di kelas X1-4	Menjelaskan materi tentang pendapatan nasional	2 JP

02 September 2023	2 di kelas XI-4	Mengerjakan soal tentang pendapatan nasional	3 JP
05 September 2023	3 di kelas XI-4	Pendapatan per kapita	2 JP
09 September 2023	4 di kelas XI-4	Ulangan harian	3 JP

Saat pelaksanaan praktek proses belajar mengajar, setiap proses belajar mengajar pasti terdapat kendala. Mulai dari siswa ataupun gurunya sekalipun. Dalam praktek ini saya mendapati kendala yaitu kelas yang memiliki siswa yang berkarakter berbeda-beda. Kemudian saya juga belum bisa dengan mudah memahami gaya belajar siswa, karena sulitnya hal tersebut tentunya pendekatan dan model pembelajaran berbeda karena situasi siswa memiliki ciri khas masing-masing dan itu hal solusi saya dalam mengatasi hal tersebut harus menggunakan metode dan model sesuai dengan situasi dan kondisi kelas tersebut walaupun tidak sesuai dengan model dan metode pembelajaran dalam modul ajar, hal itulah kendala yang saya temui pada saat melakukan kegiatan ajar nyata (PLP II) di SMAN 1 Arosbaya.

Dalam pertemuan pertama sebelum mengajar saya meluangkan sedikit waktu untuk memahami gaya belajar dan karakteristik dari setiap siswa. Dan setelah itu mulai mengajar materi dari subbab yang telah di uraikan di atas.

Dari hasil saya memahami dan mengenal siswa-siswi di kelas XI-4 Dengan saya mengamati saat pembelajaran saya mendapati mereka memiliki masalah dengan gaya belajarnya. Atau dengan kata lain mereka cenderung bosan belajar jika guru mereka menggunakan model pembelajaran langsung (ceramah).

Sehingga dalam pertemuan pertama saya, pada tanggal 29 Agustus 2023, saya melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas XI-4. Saya mempersiapkan model pembelajaran yang cocok dan menarik dengan materi subbab yang akan diajarkan. Agar tidak membosankan, saya memberikan media pembelajaran berupa tanya jawab singkat untuk mereka supaya mereka lebih mudah untuk memahami materi yang di

ajarkan. Menjelaskan sedikit apa itu kelangkaan, kebutuhan lalu melakukan tanya jawab kepada siswa agar siswa lebih aktif dan saya mempersiapkan beberapa contoh faktor yang mempengaruhi kelangkaan yang ada disekitar mereka.

Untuk pertemuan kedua saya, pada tanggal 02 September 2023, saya melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas XI-4. Sesuai dengan arahan guru pamong, saya memberikan tugas individu tentang pendapatan nasional.

Untuk pertemuan ketiga, pada tanggal 05 September 2023, saya melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas XI-4. Saya melanjutkan bab selanjutnya dengan menggunakan metode yang menurut saya cocok dalam bab ini. Agar tidak bosan saya memberikan game cepat jawab, kemudian saya memberikan siswa dan siswi sebuah pertanyaan dan membahas nya bersama peserta didik, dengan siswa maju kedepan dan menuliskan jawabannya di papan tulis.

Untuk pertemuan ke empat, pada tanggal 09 September 2023, saya melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas XI-4. Saya membuat soal ulangan harian dan melakukan ulangan harian. Soal yang saya buat adalah materi di buku LKS ekonomi yang sudah diajarkan dari awal pertemuan.

Berikut adalah tabel nama siswa-siswi XI-4.

Tabel 3. Daftar Nama Siswa Kelas XI- 4

NO	NAMA
1	ABDUL ALIM
2	ADINDA PUTRI LARASATI
3	AGUS MAULANA SUANDA
4	ALFIATUN NABILA
5	ALIF ROHIDAYAT
6	ALVIN MAHENDRA ALAMSYAH
7	ARIO SUJATMIKO
8	AURA RAVELINA PUTRI KELANA
9	DIMAS SURYA SYACHPUTRA
10	FATHOR ROZI
11	FENDI MAULANA
12	FITRI NURRAHMANIA
13	HALIMATUS SAKDIYAH
14	HAMIMAH

15	IKSAN AFANDI
16	LIZA RUFANIA
17	LUTFIATUL CHASANAH
18	MIFTAHUR ROHMAH
19	MOH. AGUS FAISAL
20	MUSRIKATUL SULFIYAH
21	NADIA SEPTRIANA
22	NAILUR ROHMAH
23	NUR DURRIYATI
24	NUR LATIFAH
25	RIEKE SLAVINA PUTRI
26	RIFANA SARI
27	SOFIYA WULANDARI
28	SOHIFAH
29	SUHRIYAH
30	SUMIATI
31	SYAIFUL KOHHAR
32	TIKA SABRINA

a. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di kelas saya menyiapkan:

1. Modul ajar
2. Mempersiapkan media pembelajaran
3. Mempersiapkan dan mempelajari materi pelajaran sebelum mengajar
4. Menentukan model pembelajaran yang akan di lakukan nanti.

b. Pembuatan RPP

Karena SMAN 1 Arosbaya sekarang menerapkan kurikulum merdeka kelas XI maka dari itu saya tidak membuat RPP,akan tetapi saya membuat modul ajar.

c. Praktik mengajar

Guru pamong, saya menugaskan saya untuk mengajar di kelas XI-4 ,selain di kelas XI-4,saya juga di amanahkan mengganti guru pamong saya mengajar,ketika guru pamong berhalangan hadir.

Selain kegiatan pembelajaran yang saya lakukan, saya juga melaksanakan program piket tiap hari kamis, yaitu menjaga gerbang saat pagi dari pukul 06.15-07.00 serta membantu untuk menjaga kelas bagi guru yang berhalangan hadir. Dimana rincinya sebagai berikut:

Tabel 2. Program piket

Waktu Pelaksanaan	Kegiatan Yang Dilakukan	Jam Pelaksanaan	Tempat/Kelas
24 Agustus 2023	Menjaga gerbang	06.15-07.00	Gerbang sekolah
	-	-	-
25 Agustus 2023	Menjaga kelas	07.00-08.00	XI- 6
	-	-	-
31 Agustus 2023	Menjaga gerbang	06.15-07.00	Gerbang sekolah
	-	-	-
07September2023	Menjaga gerbang	06.15-07.00	Gerbang sekolah

d. Umpan balik dari guru pamong

Sebenarnya evaluasi yang di berikan oleh guru pamong saya hanya sedikit,karena penampilan mengajar saya di pertemuan pertama cukup bagus dan bisa menguasai kelas. Jadi pesan yang beliau sampaikan hanya memberikan motivasi agar kedepannya penampilan mengajarnya semakin bagus dan semakin percaya diri.

C. Hasil pelaksanaan program

Setelah saya melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas XI - 4 tentunya saya mendapatkan beberapa hasil dari pelaksanaan program yang sudah saya lakukan, yaitu daftar penilaian siswa untuk kelas X1- 4 Dimana sistem penilaian yang diberikan guru pamong kepada saya dalam menilai hasil belajar siswa meliputi penilai tugas, kelompok, nilai ulangan dan keaktifan siswa menjawab pertanyaan guru serta menjawab soal yang di berikan guru di papan tulis.

Daftar nilai siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Daftar Nilai Siswa Kelas XI- 4

NO	NAMA	Minggu 1 Tugas Individu	Minggu 2 Presentasi Kelompok	Minggu 3 Kuis	Minggu 4 Ujian
1	Abdul alim	65	70	72	70
2	Adinda Putri Larasati	65	70	71	75
3	Agus maulana suanda	60	70	70	75
4	Alfiatun nabila	74	73	77	75
5	Alif rohidayat	68	70	70	70
6	Alvin mahendra alamsyah	55	70	70	75
7	Ario sujatmiko	62	70	72	70
8	Aura ravelina putri kelana	74	70	85	75
9	Dimas surya syachputra	66	70	70	80
10	Fathor rozi	60	72	50	70
11	Fendi maulana	62	70	55	75
12	Fitri nurrahmania	65	75	50	70
13	Halimatus sakdiyah	67	75	75	75
14	Hamimah	66	70	72	70
15	Iksan afandi	65	71	75	85
16	Liza rufania	60	72	65	70
17	Lutfiatul chasanah	68	70	55	70
18	Miftahur rohmah	65	71	73	70
19	Moh. Agus faisal	60	70	72	70
20	Musrikatul sulfiyah	55	70	70	70
21	Nadia sep triana	65	75	55	80
22	Nailur rohmah	70	70	70	70
23	Nur durriyati	71	70	75	70

24	Nur latifah	72	72	71	90
25	Rieke slavina putri	70	72	70	85
26	Rifana sari	73	75	65	70
27	Sofiya wulandari	65	75	60	70
28	Sohifah	70	73	70	70
29	Suhriyah	70	75	70	70
30	Sumiati	72	73	70	70
31	Syaiful kohhar	55	70	70	70
32	Tika Sabrina	75	75	70	75

a. faktor pendukung

Dengan adanya sarana dan prasarana serta buku LKS/ Paket yang sudah di sediakan sesuai dengan materi yang akan di ajarkan, siswa dan siswi dapat dengan cepat memahami materi pelajaran, dan siswa bisa belajar dengan buku tersebut sebelum guru menerangkan.

b.faktor penghambat

Meskipun ada buku LKS/Paket, siswa dan siswi tidak begitu memahami materi yang ada. Guru harus menjelaskan materi terlebih dahulu baru kemudian siswa dan siswi mengerti mengenai materi yang di ajarkan.

c. upaya mengatasi (faktor penghambat)

Tetap melakukan penjelasan materi yang akan di ajarkan, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang tidak bisa mengerti. Guru harus melakukan penjelasan berulang sampai siswa tersebut mengerti dan paham akan materi yang di berikan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Dari seluruh kegiatan yang ada selama proses pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) di SMAN 1 Arosbaya, saya mendapatkan banyak ilmu, pengalaman, teman dan keluarga besar yang baru. Sehingga saya bisa menarik beberapa kesimpulan mengenai kegiatan saya selama melaksanakan PLP II yang ditempuh dalam kurun waktu 21 Agustus 2023 – 16 September 2023.

Saya juga mampu belajar memahami bermacam-macam karakter siswa berkat arahan dan bimbingan dari guru pamong (Dra, Kurniatun, M.Pd).

Saya mampu menjadi mahasiswa yang dapat bersosialisasi dengan baik kepada orang lain seperti teman satu kelompok Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dari berbagai prodi. Dan tak lupa mendapat teman baru dan pengalaman baru berkat para guru di SMAN 1 Arosbaya.

Banyak hal bermanfaat yang dapat saya ambil dari pelaksanaan kegiatan ajar nyata (PLP II) ini. Sehingga saya juga berharap pihak STKIP PGRI Bangkalan dan pihak SMAN 1 Arosbaya mampu tetap menjaga komunikasi dan silaturahmi yang baik. Agar pelaksanaan PLP II angkatan selanjutnya mampu melaksanakannya juga dan belajar bersama lagi dengan lebih lancar dan sangat baik lagi.

B. Saran

Untuk pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) di masa mendatang, saya berharap lebih lancar lagi dan bisa berangkat lebih awal dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya meskipun kita dari STKIP PGRI Bangkalan kita tidak harus dianggap remeh oleh pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu, saya memberikan sebuah usulan agar pihak perguruan tinggi dan sekolah tidak hanya berkomunikasi pada saat proses Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) saja. Namun bisa berkomunikasi juga untuk membicarakan penelitian mengenai penanaman pola pikir siswa yang cenderung malas belajar yang nantinya akan memudahkan mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan dalam pengerjaan penelitian skripsi ke sekolah-sekolah.

Kemudian saya juga memiliki beberapa masukan yang mungkin bisa dipertimbangkan untuk semua pihak termasuk untuk diri saya sendiri, diantaranya:

1. Untuk saya sendiri, kedepannya harus lebih bisa beradaptasi dengan suasana dan tempat yang baru sehingga ketika melaksanakan baik itu yang berkaitan dengan kegiatan Kampus STKIP PGRI Bangkalan maupun kegiatan lainnya. sehingga saya mengharapkan bantuan dari Bapak/Ibu pembaca laporan ini untuk tidak pernah lelah untuk memberikan bimbingan kepada saya maupun kepada mahasiswa lainnya.
2. Untuk Pihak Kampus STKIP PGRI Bangkalan, tentu untuk mengadakan sebuah program PLP II ini tidaklah mudah, Saya berharap kedepannya berbagai kekurangan yang mungkin ada di dalam pelaksanaan PLP II di tahun 2023 ini bisa menjadi bahan evaluasi pihak kampus untuk kedepannya menjadi semakin baik lagi.
3. Untuk Pihak SMAN 1 Arosbaya, dalam pelaksanaan PLP II ini pastinya saya maupun Mahasiswa lainnya membuat kesalahan, maka dari pada itu saya berharap bagi pihak sekolah untuk berbesar hati memaafkan kesalahan – kesalahan yang mungkin diperbuat oleh saya maupun Mahasiswa lainnya dan tidak lelah untuk memberikan kesempatan bagi Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan generasi selanjutnya untuk melaksanakan PLP di SMAN 1 Arosbaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Sukmawan, S. (2016). pedoman pelaksanaan kegiatan praktik lapangan. malang: FIB UB.
- Hermanto, D. M., Rahmawati, T. S., Kristia, R. M., & R.A. Wijayanti, R. S. (2018). pedoman program pengalaman lapangan 2018. bangkalan: TIM UPPL.
- Jailani. 2019. Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Di SMA Al-Hikam. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan
- Kalukiningrum, S. (2014). Laporan Individu. hal. 1. Diambil kembali dari Kegiatan praktik pengalaman lapangan: <http://eprints.uny.ac.id/40090/1/PPL%20WINDA.pdf>
- Nur Zakki, Moh. 2019. Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan II Di SMK Negeri Kamal. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan
- UPPL, T. 2022. Pedoman PLP II. 2021. Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KALENDER TAHUNAN

**DRAF HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

UNTUK TKLB, SDBL, SMP/SLB, SMA/SMALB/SMK DAN SENERAJAT

No	BULAN	HARI																															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	JULI 2023																																
2	AGUSTUS 2023	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31													
3	SEPTEMBER 2023	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
4	OKTOBER 2023	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
5	NOVEMBER 2023	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
6	DESEMBER 2023	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
7	JANUARI 2024	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
8	FEBRUARI 2024	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
9	MARSI 2024	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
10	APRIL 2024	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
11	MAY 2024	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
12	JUNI 2024	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

KETERANGAN:

- Libur Hari Besar
- Libur Umum
- Libur Semester 1*
- Libur Semester 2*
- Libur Permulaan Pusa
- Libur Sektoral Hari Raya
- Hari Efektif Fakulatif
- Egiatan Tengah Semester
- Semester Ganjil : 130 hari
- Semester Genap : 123 hari
- Hari Efektif Fakulatif : 8 hari
- KTS : 8 hari
- * Libur Semester untuk peserta didik

Libur Hari Besar

- 19 Juli 2023 : Tahun Baru Hijriyah 1445 H
- 17 Agustus 2023 : Hari Kemerdekaan Indonesia
- 28 September 2023 : Maulid Nabi Muhammad SAW
- 25 Desember 2023 : Hari Raya Natal

Libur Permulaan Pusa

- 3 Januari 2024 : Tahun Baru Masehi
- 8 Februari 2024 : Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saki
- 10 Februari 2024 : Tahun Baru Imlek 2575
- 11 Maret 2024 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1945
- 18 Maret 2024 : Wafat Isa Al-Masih
- 30-31 April 2024 : Hari Raya Idul Fitri 1445 H
- 1 Mei 2024 : Hari Buruh Internasional
- 8 Mei 2024 : Kemerdekaan Indonesia
- 23 Mei 2024 : Hari Raya Waisak 2568
- 1 Juni 2024 : Hari Lahir Pancasila
- 16 Juni 2024 : Hari Raya Idul Adha

KALENDER TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Juli 2023							Agustus 2023							September 2023							Oktober 2023						
Senin	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday	Senin	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday	Senin	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday	Senin	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28
29	30	31					29	30	31					29	30	31					29	30	31				

17-20 Juli 2023: Masa Pengkutan Lingkungan Sekolah

19 Juli 2023: Tahun Baru Hijriyah

17 Agustus 2023: Hari Kemerdekaan RI

28 September 2023: Maulid Nabi Muhammad SAW

7 Oktober 2023: Kegiatan Tengah Semester

November 2023							Desember 2023							Januari 2024							Februari 2024						
Senin	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday	Senin	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday	Senin	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday	Senin	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28
29	30	31					29	30	31					29	30	31					29	30	31				

21 Des 2023: Hari efektif terakhir Semester gasal

22-30 Desember 2023: Libur Semester gasal

25 dan 26 Desember: Hari Natal dan cuti Bersama

3 Januari 2024: Tahun Baru Masehi

8 Februari 2024: Tahun Baru Imlek

Maret 2024							April 2024							Mei 2024							Juni 2024						
Senin	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday	Senin	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday	Senin	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday	Senin	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday	Sunday
1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28
29	30	31					29	30	31					29	30	31					29	30	31				

31 Maret 2024: Hari Raya Nyepi

29 Maret 2024: Wafat Yesus Kristus

30-31 April 2024: Hari Raya Idul Fitri 1445 H

3-6 April 2024: Hari 'Eidul Fakuhatif

8-17 April 2024: Libur Hari Raya Idul Fitri

1 Mei 2024: Hari Buruh Internasional

9 Mei 2024: Kemerdekaan Indonesia

23 Mei 2024: Hari Raya Waisak

1 Juni 2024: Hari Kalaahiran Pancasila

36 Juni 2024: Hari Raya Idul Adha

24-29 Juni 2024: Libur semester genap

1-13 Juli 2024: Libur Semester Genap

RINCIAN PEKAN EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Arosbaya

Mata Pelajaran : Biologi

Kelas/Semester : X/Ganjil

Tahun Ajaran : 2023/2024

I. Jumlah Minggu dalam Semester I

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1.	JULI	2
2.	AGUSTUS	5
3.	SEPTEMBER	4
4.	OKTOBER	4
5.	NOVEMBER	5
6.	DESEMBER	4
	JUMLAH TOTAL	24

II. Jumlah Minggu Tidak Efektif

No.	Kegiatan	Jumlah Minggu
1.	Kegiatan MPLS	1
2.	Kegiatan Tengah Semester	1
3.	Sumatif Akhir Semester	3
4.	Libur Semester I	1
	JUMLAH TOTAL	6

III. Jumlah Minggu Efektif dalam Semester I

Jumlah Minggu dalam Semester 1 - Jumlah Minggu tidak Efektif = 24 minggu – 6 minggu

= 18 minggu efektif

Jam pelajaran efektif = (19 minggu efektif x 3 jam pelajaran) – (4 x Ulangan Harian)
= 57 jam pelajaran - 8 jam pelajaran
= 49 jam pelajaran

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Arosbaya

Arosbaya,
Guru Bidang Studi

ABDURRAZAK, S.Pd, M.Pd
NIP. 19680211 200212 1 006

Dra. Kurniatun, M.Pd
NIP.1967050920001122001

PROGRAM TAHUNAN

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN	:	SMAN 1 Arosbaya
MATA PELAJARAN	:	EKONOMI
FASE	:	F
KELAS	:	XI
PENYUSUN	:	Dra.Kurniatun,M.Pd

FASE F

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir fase F, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi berdasarkan fenomena yang terjadi di lingkungan (masyarakat, bangsa, dan antar-bangsa). Peserta didik mampu secara kritis dan kreatif memberikansolusi pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi. Peserta didik mampu dalam mencari, mengolah, dan menginterpretasi data dari sumber terpercaya dalam rangka membuat suatu kesimpulan serta evaluasi mengenai berbagai konsep ekonomi, akuntansi keuangan dasar, dan ekonomi internasional

CAPAIAN PEMBELAJARAN ELEMEN PEMAHAMAN KONSEP

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan menjelaskan berbagai konsep dasar ekonomi. Peserta didik memahami peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan keuangan dan ekonomi. Peserta didik mengidentifikasi berbagai permasalahan ekonomi yang terjadi di lingkungan sekitar serta mampu menjelaskan dampak dari permasalahan ekonomi yang sedang terjadi berdasarkan konsep yang sudah dipelajari. Konsep-konsep yang diharapkan dipahami peserta didik pada fase ini yaitu Badan Usaha dalam konteks perekonomian di Indonesia (BUMN, BUMS, BUMD, Koperasi, dan Manajemen Badan Usaha), Akuntansi Keuangan Dasar dalam konteks penerapannya pada salah satu bentuk badan usaha di Indonesia (Transaksi Bisnis Perusahaan, Persamaan Dasar Akuntansi, dan Siklus Akuntansi), Pendapatan Nasional dalam konteks mengidentifikasi masalah kesenjangan ekonomi serta solusi untuk mengatasinya, Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi, Ketenagakerjaan dalam konteks mengidentifikasi berbagai masalah pengangguran dan pengupahan serta solusi untuk mengatasinya, Teori Uang, Indeks Harga dan Inflasi, Pasar Uang dan Ekonomi Digital, Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal (Anggaran Negara dan Anggaran Daerah), Perpajakan, dan Ekonomi Internasional.

CAPAIAN PEMBELAJARAN ELEMEN KETERAKMPILAN PROSES

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan kegiatan penelitian sederhana dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi. Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan proyek lanjutan secara kolaboratif.

No	Tujuan Pembelajaran	INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	KRITERIA	INTERVAL NILAI				NILAI	KETERANGAN INTERVENSI
				1	2	3	4		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

11.1	Mendeskripsikan Badan Usaha dalam konteks perekonomian di Indonesia (BUMN, BUMS, BUMD, Koperasi, dan Manajemen Badan Usaha) dengan mandiri dan kritis	<input checked="" type="checkbox"/> Mendefinisikan BUMN BUMS, BUMD dan Koperasi dan manajemen <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Bentuk dan Jenis Badan Usaha <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Peran badan usaha dalam perekonomian <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Kebaikan BUMN, BUMS dan BUMD <input checked="" type="checkbox"/> Mendefinisikan Pengertian manajemen <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Fungsi manajemen <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Unsur manajemen <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Bidang Manajemen <input checked="" type="checkbox"/> Mendefinisikan Pengertian koperasi <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Jenis Koperasi dan manajemen							
------	---	---	--	--	--	--	--	--	--

No	Tujuan Pembelajaran	INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	KRITERIA	INTERVAL NILAI				NILAI	KETERANGAN INTERVENSI
				1	2	3	4		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Menghitung SHU <input checked="" type="checkbox"/> Membuat studi kelayakan usaha dari salah satu badan usaha 							
11.2	Menganalisis Pendapatan Nasional dalam konteks mengidentifikasi masalah kesenjangan ekonomi serta solusi untuk mengatasinya, dengan mandiri dan kritis	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Pengertian Pendapatan Nasional <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Konsep Pendapatan Nasional <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi Komponen Pendapatan nasional <input checked="" type="checkbox"/> Menganalisis Metode perhitungan pendapatan nasional <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Pengertian income perkapita. <input checked="" type="checkbox"/> Menghitung income perkapita 							
11.3	Mendeskripsikan Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi dengan kritis dan kreatif	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Pengertian Pertumbuhan ekonomi <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Pengertian Pembangunan ekonomi <input checked="" type="checkbox"/> Membedakan Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi <input checked="" type="checkbox"/> Menghitung laju pertumbuhan ekonomi <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Perencanaan Pembangunan ekonomi <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi Faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi. <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang <input checked="" type="checkbox"/> Menganalisis Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi 							

11.4	Menganalisis Ketenagakerjaan dalam konteks mengidentifikasi berbagai masalah pengangguran dan pengupahan serta solusi untuk mengatasinya dengan kritis dan kreatif	<input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Konsep ketenagakerjaan dengan kreatif dan kritis <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi Jenis tenaga kerja dengan kreatif dan kritis <input checked="" type="checkbox"/> Menganalisis Masalah ketenagakerjaan dengan kreatif dan kritis <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja dengan kreatif dan kritis <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Sistem upah dengan kreatif dan kritis <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan konsep Pengangguran dengan kreatif dan kritis							
11.5	Menganalisis Teori Uang, Indeks Harga dan Inflasi,, Pasar Uang dan Ekonomi Digital dengan kreatif dan mandiri	<input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Pengertian Permintaan dan penawaran uang <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi Faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Teori uang <input checked="" type="checkbox"/> Menguraikan Macam-macam indeks harga							

No	Tujuan Pembelajaran	INDIKATOR KETERCAPIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	KRITERIA	INTERVAL NILAI				NILAI	KETERANGAN INTERVENSI
				1	2	3	4		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		<input checked="" type="checkbox"/> Menganalisis Metode perhitungan indeks harga <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskrisikan Pengertian inflasi <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi Penyebab inflasi <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi Jenis inflasi <input checked="" type="checkbox"/> Menghitung inflasi <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Dampak inflasi <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Cara mengatasi inflasi							
11.6	Mendeskriskan Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal (Anggaran Negara dan Anggaran Daerah) dengan kritis dan kreatif	<input checked="" type="checkbox"/> Mendeskrisikan Pengertian Kebijakan Moneter <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Tujuan kebijakan moneter kritis dan kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Menguraikan Instrumen kebijakan moneter kritis dan kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Pengertian Kebijakan fiskal kritis dan kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan Tujuan kebijakan fiskal kritis dan kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Menguraikan Instrumen kebijakan fiskal kritis dan kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan pengertian APBN dan APBD dengan kritis dan kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara dan daerah dengan kritis dan kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Menjelaskan pengeluaran negara dan daerah dengan kritis dan kreatif <input checked="" type="checkbox"/> Menguraikann mekanisme penyusunan APBN dan APBD							

11.7	Menganalisis Perpajakan dengan kritis dan mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi pengertian pajak dengan kritis dan mandiri <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi fungsi pajak <input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi manfaat pajak <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan tarif pajak <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan macam-macam pajak dengan kritis dan mandiri <input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan Cara penghitungan pajak (PBB dan PPh) <input checked="" type="checkbox"/> Membedakan pajak dengan pungutan resmi lainnya 							
11.8	Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Menguraikan pengertian akuntansi <input checked="" type="checkbox"/> Membedakan pemakai informasi akuntansi eksternal dan internal <input checked="" type="checkbox"/> Merinci karakteristik pemakai informasi akuntansi <input checked="" type="checkbox"/> Merinci kualitas informasi akuntansi <input checked="" type="checkbox"/> Menguraikan prinsip dasar akuntansi <input checked="" type="checkbox"/> Membedakan bidang-bidang akuntansi <input checked="" type="checkbox"/> Membedakan profesi akuntan <input checked="" type="checkbox"/> Menguraikan etika profesi akuntan 							
11.9	Mendeskripsikan konsep								

No	Tujuan Pembelajaran	INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	KRITERIA	INTERVAL NILAI				NILAI	KETERANGAN INTERVENSI
				1	2	3	4		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	persamaan dasar akuntansi	<input checked="" type="checkbox"/> Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi <input checked="" type="checkbox"/> Menganalisis transaksi dalam pencatatan persamaan dasar akuntansi <input checked="" type="checkbox"/> Mencatat transaksi kedalam persamaan akuntansi <input checked="" type="checkbox"/> Menerapkan konsep persamaan dasar Akuntansi							
11.10	Menganalisis siklus akuntansi perusahaan jasa	<input checked="" type="checkbox"/> Mengidentifikasi karakteristik perusahaan jasa <input checked="" type="checkbox"/> Menganalisis tahap pencatatan perusahaan jasa <input checked="" type="checkbox"/> Menganalisis tahap pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa <input checked="" type="checkbox"/> Menganalisis tahap pelaporan akuntansi perusahaan jasa <input checked="" type="checkbox"/> Mencatat siklus akuntansi perusahaan jasa <input checked="" type="checkbox"/> Mendiskusikan siklus akuntansi perusahaan jasa <input checked="" type="checkbox"/> Membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa							
11.11	Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.	<input checked="" type="checkbox"/> Membuat jurnal penutup <input checked="" type="checkbox"/> Memposting buku besar penutup <input checked="" type="checkbox"/> Menyusun neraca saldo setelah penutupan <input checked="" type="checkbox"/> Membuat jurnal pembalik							
NO	INTERVAL NILAI	KRITERIA	INTERVENSI						
1	00 - 40%	BELUM TUNTAS	REMEDIAL DI SELURUH BAGIAN						
2	41 - 60%	BELUM TUNTAS	REMEDIAL DI BAGIAN YANG DIPERLUKAN						
3	61 - 80%	SUDAH TUNTAS	TIDAK PERLU REMEDIAL						
4	81 - 100%	SUDAH TUNTAS	DIBERIKAN PENGAYAAN						
MENGETAHUI KEPALA SEKOLAH				GURU PAMONG					
<u>ABDURRAZAK, S.Pd.M.Pd</u> NIP. 19680211 200212 1 006				<u>Dra.Kurniatun,M.Pd</u> NIP.1967050920001122001					

MODUL AJAR
PENDAPATAN NASIONAL & KESENJANGAN EKONOMI

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Nurul iftitah sr
Satuan Pendidikan	: SMA
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Prediksi Alokasi Waktu	:
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Setelah mempelajari bab pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi, peserta didik akan menemukan konsep masalah ketimpangan distribusi pendapatan. Salah satu faktor penyebab ketimpangan distribusi pendapatan adalah adanya faktor geografis yang berbeda-beda di wilayah Indonesia. Berdasarkan letak geografisnya, beberapa wilayah di Indonesia terletak jauh dari pusat kota, hal ini mengakibatkan perbedaan keterampilan dalam memproduksi barang/jasa. Keterampilan produksi yang berbedabeda didasari oleh karakteristik setiap daerah di Indonesia. Setelah mempelajari materi geografi tentang karakteristik setiap daerah di Indonesia, maka peserta didik akan lebih paham bagaimana hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia. Dalam materi kesenjangan ekonomi, guru juga dapat mengaitkannya dengan pelajaran sosiologi pada materi kesenjangan sosial.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Komputer/ Laptop, Smartphone, Jaringan internet / wifi
- LCD/ proyektor, Papan tulis
- Video Pembelajaran, Slide show materi
- Post-it

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi faktor-faktor kesenjangan ekonomi
- Menjelaskan dampak kesenjangan ekonomi
- Menganalisis indeks gini
- Menganalisis kurva lorenz
- Mengidentifikasi solusi mengatasi kesenjangan ekonomi
- Menjabarkan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Kesenjangan Ekonomi

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa perbedaan kedua gambar tersebut?
- Analisis fenomena apa yang ditunjukkan dari kedua gambar tersebut?

- Identifikasi faktor apa saja yang bisa menyebabkan terjadinya fenomena tersebut?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-4

Kesenjangan Ekonomi

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan (materi kesenjangan ekonomi)
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber belajar pendukung yang dapat digunakan oleh peserta didik.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik think pair share

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah curah pendapat dan teknik think pair share Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Guru menampilkan sebuah gambar yang menunjukkan gambar perumahan kumuh dengan perumahan mewah (contoh gambar terlampir)



Gambar 2.2 Bentuk Nyata Kesenjangan Ekonomi

Sumber gambar: Filin127, 2021; Hans, 2012

Mengajukan pertanyaan pemantik secara langsung

1. Apa perbedaan kedua gambar tersebut?

2. Analisis fenomena apa yang ditunjukkan dari kedua gambar tersebut?
 3. Identifikasi faktor apa saja yang bisa menyebabkan terjadinya fenomena tersebut?
- Guru bisa membagikan post-it kepada peserta didik bisa menuliskan jawaban masing-masing dan menempelkannya di papan tulis.
 - Tahapan selanjutnya penerapan teknik think pair share (lembar aktivitas yang digunakan adalah lembar aktivitas 8 tentang kesenjangan ekonomi)
 - Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik per kelompok
 - Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu
 - Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya
 - Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk membagikan hasil diskusinya
 - Selama proses diskusi berjalan, guru tetap mengawasi dan membimbing masing-masing kelompok
 - Setelah diskusi kelompok selesai, guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusinya

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik membuat simpulan tentang materi pada pertemuan kali ini
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya yaitu (materi indikator ketimpangan pendapatan)
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 2.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi

No	Tujuan Pembelajaran	Lembar Aktivitas	Kriteria Ketercapaian			
			1	2	3	4
1	Mendeskrripsikan pengertian pendapatan nasional	1	Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan menguraikan pendekatan pendapatan nasional	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan pendekatan pendapatan nasional menggunakan bahasa sendiri	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan pendekatan pendapatan nasional berdasarkan pertanyaan pemantik yang disampaikan	Peserta didik dapat menyimpulkan pendekatan pendapatan nasional berdasarkan pertanyaan pemantik yang disampaikan
	Menguraikan pendekatan pendapatan nasional	1	menguraikan pendekatan pendapatan nasional sesuai text book			
	Membedakan pendekatan pendapatan nasional	2	Membedakan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan (50%)	Membedakan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran (75%)	Membedakan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran (75%)	Membedakan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran (100%)

			an pengelua ran (25%)			
	Menghitung pendapatan nasional	3	Mencant umkan jawaban tidak dengan langkah pengerja an	Mencantum kan jawaban dengan langkah pengerjaan	Mencantumk an jawaban dengan langkah dan penjelasan	Mencantumk an jawaban dengan langkah dan penjelasan juga interpretasi pada kegiatan ekonomi
2	Mengidentif ikasi konsep pendapatan nasional	4	Mencoc okan kosa kata	Mencocoka n kosa kata yang tepat dengan konsep	Mencocokan kosa kata yang tepat dengan konsep	Mencocokan kosa kata yang tepat dengan konsep
	Menguraika n konsep pendapatan nasional	4	yang tepat dengan konsep pendapat an nasional (25%)	pendapatan nasional (50%)	pendapatan nasional (75%)	pendapatan nasional (100%)
	Menghitung konsep pendapatan nasional	5	Mencant umkan jawaban tidak dengan langkah pengerja an	Mencantum kan jawaban dengan langkah pengerjaan	Mencantumk an jawaban dengan langkah dan penjelasan	Mencantumk an jawaban dengan langkah dan penjelasan juga interpretasi pada

						kegiatan ekonomi
3	Menjabarkan konsep pendapatan perkapita	6	Menjawab pertanyaan berdasarkan text book	Menjawab pertanyaan menggunakan bahasa sendiri	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan pendekatan pendapatan nasional berdasarkan data yang disajikan	Peserta didik dapat menyimpulkan konsep pendapatan perkapita
	Menghitung pendapatan perkapita	7	Mencantumkan jawaban tidak dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan juga interpretasi pada kegiatan ekonomi
4	Mengidentifikasi faktor-faktor kesenjangan ekonomi	8	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas masih ada komponen	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas lengkap

			fakta. Lembar aktivitas tidak lengkap	lengkap	yang tidak lengkap	
5	Menganalisis indikator ketimpangan pendapatan	9,10	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. Lembar aktivitas tidak lengkap	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas masih ada komponen yang tidak lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas lengkap
6	Menguraikan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi	11	Mencantumkan poin masalah kesenjangan ekonomi	Mencantumkan poin masalah dan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi	Menguraikan masalah kesenjangan ekonomi dan mencantumkan poin solusi mengatasi kesenjangan ekonomi	Menguraikan masalah kesenjangan ekonomi dan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi

Kunci jawaban pada setiap pelatihan test/ asesmen

1. Mengapa pendapatan nasional bermanfaat untuk menjadi pedoman dalam merumuskan kebijakan pemerintah!

Petunjuk jawaban: dengan mengetahui pendapatan nasional, pemerintah dapat menentukan besaran pajak, besaran subsidi yang bisa diberikan kepada pengusaha maupun masyarakat, penetapan kebijakan untuk pembangunan infrastruktur, dll.

2. Jika diketahui negara “A” mempunyai Gross National Product pada tahun 2021 sebesar 550.080 juta US\$ dan jumlah penduduk 100 juta jiwa. Hitunglah pendapatan per kapita negara “A”!

$$\begin{aligned}\text{Pendapatan perkapita} &= \frac{\text{PNB}}{\text{Jumlah penduduk}} \\ &= \frac{\text{US\$ 550,080 juta}}{100 \text{ juta}} \\ &= 5.500,8 \text{ US\$}\end{aligned}$$

Artinya rata-rata pendapatan yang diperoleh penduduk negara A sebesar 5.500,8 US\$

3. Negara yang memiliki pendapatan nasional yang tinggi dan meningkat dari tahun ke tahun merupakan negara yang makmur dan sejahtera. Setujukah kalian dengan pernyataan tersebut? Kemukakan alasannya!

Clue: Tidak selalu, karena untuk menentukan tingkat kesejahteraan dapat dilakukan dengan menggunakan pendapatan per kapita. Apabila suatu negara mengalami kenaikan pendapatan dengan jumlah penduduk yang tetap banyak, maka besaran pendapatan per kapita juga akan kecil.

4. Perhatikan tabel pendapatan di beberapa negara:

No.	Negara	Pendapatan (Juta)	Jumlah Penduduk (Juta)
1	A	Rp100.000	200
2	B	Rp200.000	50
3	C	Rp180.000	300
4	D	Rp80.000	100
5	E	Rp120.000	60
6	F	Rp160.000	400

Berdasarkan tabel tersebut, urutan negara dengan pendapatan per kapita tertinggi hingga terendah adalah

Negara	Pendapatan (Juta)	Jumlah Penduduk (Juta)	Pendapatan Perkapita
A	Rp100.000	200	500
B	Rp200.000	50	4.000
C	Rp180.000	300	600
D	Rp80.000	100	800
E	Rp120.000	60	2.000
F	Rp160.000	400	400

Berdasarkan tabel di atas, urutan pendapatan perkapita dari yang tertinggi sampai terendah adalah B-E-D-C-A-F

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Petunjuk

Carilah data pendapatan nasional atau PDB negara di dunia atau ASEAN (5- 10 Negara) dalam kurun waktu 2 tahun terakhir

No	Nama Negara	PDB Tahun X	PDB Tahun Y	Keterangan
1				
2				
3				
Dst				

Berdasarkan data yang sudah kalian peroleh,

1. Sebutkan negara dengan PDB tertinggi dan terendah? Jelaskan alasannya negara tersebut memperoleh PDB dari sektor mana saja?
2. Bagaimana dampak perubahan PDB terhadap kegiatan ekonomi masyarakatnya?
3. Kenapa PDB setiap negara bisa berbeda? Kenapa PDB bisa mengalami perubahan?

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran yang telah dilakukan serta membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi pertemuan

sebelumnya dan menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN



Satuan pendidikan : SMAN 1 Arosbaya
 Mata pelajaran : ekonomi
 Tahun ajaran : 2023/2024
 Fase : E
 Penyusun : Nurul iftitah sr

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	MATERI	INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU
1	2	3	4	5	6	7	8
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini peserta didik mampu memahami kelangkaan sebagai inti	1. Peserta didik mampu memahami kelangkaan, skala prioritas, pola hubungan antara kelangkaan dan biaya peluang serta mampu mengomunikasikan	Konsep dasar ilmu ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian ilmu ekonomi • Pembagian ilmu ekonomi 	Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu: 1.1 Menjelaskan pengertian ilmu ekonomi 1.2 Mengklasifikasi pembagian ilmu ekonomi 1.3 Mengidentifikasi cabang-cabang ilmu ekonomi	Mandiri, bernalar kritis, kreatif	Assesmen Diagnostik - Non kognitif - Kognitif	12 JP

<p>dari masalah ilmu ekonomi. Peserta didik memahami skala prioritas sebagai acuan dalam menentukan berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi. Peserta didik memahami pola hubungan</p>	<p>hasil penelitian sederhananya mengenai berbagai fenomena ekonomi melalui sikap pemanfaatan sumber daya secara efisien dan berkelanjutan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Cabang-cabang ilmu ekonomi • Tindakan ekonomi • Prinsip ekonomi • Motif ekonomi • Kebutuhan (<i>needs</i>) • Keinginan (<i>wants</i>) • Kelangkaan • Skala prioritas • Biaya peluang 	<p>1.4 Menjelaskan tindakan ekonomi 1.5 Mendeskripsikan prinsip ekonomi 1.6 Menganalisis motif ekonomi 1.7 Menjelaskan pengertian kebutuhan 1.8 Mengidentifikasi jenis-jenis kebutuhan 1.9 Menjelaskan perbedaan antara kebutuhan dan keinginan 1.10 Mendeskripsikan konsep masalah ekonomi (kelangkaan) 1.11 Menganalisis pola hubungan antara kelangkaan dengan biaya peluang. 1.12 Menentukan pilihan (skala prioritas) dari kebutuhan yang tidak terbatas dengan alat pemuas yang tersedianya relatif terbatas 1.13 Menyusun skala prioritas kebutuhan dasar sesuai dengan</p>		<p>itif Assesmen Formatif - Observasi - Penguasaan - Diskusi kelompok - Presentasi</p>	<p>Assesmen Sumatif - Tes tertulis</p>
--	---	--	---	--	--	--

Keterampilan Proses	antara kelangkaan dan biaya peluang. Peserta didik memahami sistem ekonomi sebagai cara dalam mengatur berbagai kegiatan ekonomi guna memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat. Peserta didik			kondisi di lingkungan sekitarnya. 1.14 Menyajikan hasil penelitian sederhana mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi.		s - Proye k	
		<p>Glosarium:</p> <p>Kebutuhan: segala sesuatu yang diperlukan atau dibutuhkan oleh manusia untuk kelangsungan hidupnya.</p> <p>Keinginan: segala kebutuhan lebih terhadap barang ataupun jasa yang ingin dipenuhi.</p> <p>Kelangkaan: suatu kondisi yang terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan dan alat pemuas kebutuhan.</p> <p>Biaya peluang: biaya yang dikorbankan karena memilih suatu alternatif tindakan ekonomi</p> <p>Skala prioritas menyusun suatu daftar kebutuhan berdasarkan urutan prioritasnya</p>					
		2. Peserta didik memahami sistem ekonomi sebagai cara dalam mengatur berbagai kegiatan ekonomi dan mampu mengamati berbagai fenomena ekonomi serta mampu	Masalah Pokok Ekonomi • Permasalahan pokok ekonomi Klasik (produksi, distribusi,	Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu: 2.1 Menjelaskan permasalahan pokok ekonomi klasik dan ekonomi modern 2.2 Menjelaskan pengertian sistem ekonomi 2.3 Mengidentifikasi macam-	Mandiri, bernalar kritis, gotong royong	Assesmen Diagnostik - Non kognitif - Kognitif	10 JP

	<p>memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami pemodelannya dalam bentuk tabel dan kurva. Peserta didik memahami konsep sistem pembayaran dan memahami konsep uang sebagai alat pembayaran</p>	<p>menyelesaikan masalah ekonominya secara efisien dan bertanggung jawab.</p>	<p>dan konsumsi) dan ekonomi modern (apa, bagaimana, untuk siapa) barang diproduksi</p> <p>Sistem Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sistem ekonomi • Macam-macam sistem ekonomi (ekonomi konvensional 	<p>macam sistem ekonomi (ekonomi konvensional dan ekonomi syariah) serta penerapannya di era digital</p> <p>2.4 Menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi</p> <p>2.5 Mendeskripsikan karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33</p> <p>2.6 Mengumpulkan data/ informasi tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.</p> <p>2.7 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.</p>	<p>Assesmen</p> <p>Formatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Penguasaan - Diskusi kelompok - Presentasi <p>Assesmen Sumatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Poster 	
--	--	---	---	---	--	--

.
 Peserta didik memahami berbagai bentuk alat pembayaran nontunai yang berlaku di Indonesia serta memahami penggunaannya.
 Peserta didik memahami konsep bank dan industri keuangan

al dan ekonomi syariah) serta penerapannya di era digital

- Kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi

Sistem Perekonomian Indonesia

- Karakteristik perekonomian

<p>non-bank dan memahami berbagai produk yang dihasilkan guna mendukung tercapainya keterampilan literasi keuangan.</p> <p>Pada akhir fase ini, peserta didik mampu melakukan kegiatan penelitian</p>	<p>Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33</p>					
	<p>Glosarium:</p> <p>Masalah pokok ekonomi: masalah yang menyangkut sekelumit siklus ekonomi yang lebih sederhana, seperti produksi, distribusi dan konsumsi atas barang yang dihasilkan.</p> <p>Masalah pokok ekonomi modern: masalah yang menyangkut sekelumit siklus ekonomi yang lebih modern/ kompleks yaitu <i>what to produce, how to produce, for whom to produce.</i></p> <p>Sistem ekonomi: sistem yang digunakan oleh suatu masyarakat/ negara untuk mengatur dan mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya untuk memberikan kemakmuran kepada masyarakatnya.</p> <p>Sistem Perekonomian Indonesia: sistem perekonomian yang dirancang dengan mengacu pada Pancasila dan UUD 1945 untuk memberikan kemakmuran kepada seluruh rakyat Indonesia.</p>					
	<p>3. Peserta didik memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami pemodelannya dalam bentuk tabel dan kurva, mengolah dan menyimpulkan</p>	<p>Permintaan dan penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan dan penawaran • Faktor- 	<p>Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu:</p> <p>3.1 Menjelaskan pengertian permintaan dan penawaran serta faktor-faktor yang memengaruhinya.</p> <p>3.2 Menjelaskan hukum permintaan dan penawaran serta asumsi</p>	<p>Mandiri, bernalar kritis, gotong royong</p>	<p>Assesmen Diagnostik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Non kognitif - Kognitif 	<p>20 JP</p>

	<p> sederhana dengan menggunakan teknik atau metode yang sesuai untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengorganisasikan informasi, menarik kesimpulan, dan mengomunikasikan hasil penelitian</p>	<p> berdasarkan data hasil pengamatan atau wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar. serta memahami dampak dari dinamika perekonomian tersebut.</p>	<p> faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi permintaan dan penawaran • Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya • Kurva permintaan dan kurva penawaran • Pergerakan 	<p> yang mendasarinya,</p> <p>3.3 Mendeskripsikan kurva permintaan dan penawaran dalam kegiatan ekonomi sehari-hari</p> <p>3.4 Menghitung fungsi permintaan dan fungsi penawaran</p> <p>3.5 Menjelaskan proses terbentuknya keseimbangan pasar dalam bentuk tabel dan kurva</p> <p>3.6 Menghitung jumlah dan harga keseimbangan</p> <p>3.7 Menjelaskan pengertian pasar dan bentuk-bentuk struktur pasar</p> <p>3.8 Menjelaskan pengertian kegagalan pasar (<i>market failure</i>)</p> <p>3.9 Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya kegagalan pasar (<i>market failure</i>)</p>		<p>itif</p> <p>Assesmen</p> <p>Formatif</p> <p>- Observasi</p> <p>- Penguasaan</p> <p>- Diskusi kelas</p> <p>- Presentasi</p> <p>Assesmen</p> <p>Sumatif</p> <p>- Tes tertulis</p> <p>- Proyek</p>	
--	--	--	---	---	--	--	--

	<p>mengenai berbagai fenomena ekonomi berdasarkan konsep-konsep ekonomi. Peserta didik mampu merefleksikan dan merencanakan projek lanjutan secara kolaboratif. Peserta didik mencari dan</p>		<p>di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses terbentuknya keseimbangan pasar • Elastisitas permintaan dan penawaran <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian 	<p>3.10 Menganalisis dampak kegagalan pasar (<i>market failure</i>) terhadap perekonomian</p> <p>3.11 Menyajikan hasil pengamatan dan wawancara proses terbentuknya keseimbangan pasar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.12 Menyajikan hasil pengamatan dampak kegagalan pasar dalam perekonomian.</p>			
--	---	--	---	---	--	--	--

menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan terkait konten ilmu ekonomi, keseimbangan pasar, serta bank dan industri keuangan non-bank. Peserta didik mampu menyusun skala prioritas kebutuhan

pasar

- Peran pasar dalam perekonomian
- Macam-macam pasar
- Struktur pasar/ bentuk pasar

Kegagalan pasar (*market failure*)

- Pengertian kegagalan pasar
- Faktor-faktor penyebab terjadinya

<p>dasar sesuai dengan kondisi di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mengolah dan menyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan atau wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar. Peserta</p>		<p>kegagalan pasar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dampak kegagalan pasar terhadap perekonomian 				
	<p>Glosarium:</p> <p>Permintaan: sejumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga dan waktu tertentu.</p> <p>Penawaran: sejumlah barang yang dijual atau ditawarkan pada suatu harga dan waktu tertentu</p> <p>Keseimbangan pasar: sebuah kondisi ketika terjadi keseimbangan antara jumlah produk (atau jasa) yang diminta maupun yang ditawarkan, dalam harga tertentu.</p> <p>Pasar: suatu tempat atau proses interaksi antara permintaan. (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang/jasa tertentu,</p> <p>Struktur pasar: penggolongan pasar berdasarkan jenis produk yang dihasilkan dan banyaknya produsen.</p> <p>Kegagalan pasar (<i>market failure</i>): suatu kondisi di mana mekanisme pasar tidak bekerja sehingga menciptakan ketidakefisienan di pasar.</p>					
	4. Peserta didik memahami konsep sistem pembayaran, konsep uang, alat	<ul style="list-style-type: none"> • Bank sentral • Sistem 	<p>Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu:</p> <p>4.1 Menjelaskan pengertian, fungsi dan wewenang bank sentral</p>	Mandiri, bernalar kritis, gotong royong	Assesmen Diagnostik	12 JP

<p>didik menyimpulkan hubungan antara sistem pembayaran dengan alat pembayaran . Peserta didik membuat pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga jasa</p>	<p>pembayaran nontunai dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menyimpulkan hubungan antara sistem pembayaran dengan alat pembayaran.</p>	<p>pembayaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat pembayaran 	<p>4.2 Mengidentifikasi tujuan, fungsi, tugas dan wewenang Bank Sentral Republik Indonesia</p> <p>4.3 Menjelaskan pengertian sistem pembayaran</p> <p>4.4 Menganalisis peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran</p> <p>4.5 Menjelaskan pengertian alat pembayaran</p> <p>4.6 Menjelaskan jenis-jenis alat pembayaran tunai dan non tunai</p> <p>4.7 Menyimpulkan hubungan antara bank sentral, sistem pembayaran dan alat pembayaran</p> <p>4.8 Menyimpulkan hubungan antara sistem pembayaran dengan alat pembayaran.</p>		<p>- Non kognitif</p> <p>- Kognitif</p> <p>Assesmen</p> <p>Formatif</p> <p>- Observasi</p> <p>- Penguasaan</p> <p>- Diskusi kelas</p> <p>- Presentasi</p> <p>Assesmen</p> <p>Sumatif</p> <p>- Tes</p>	
---	---	---	---	--	---	--

	keuangan serta menyimpulkan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia. Peserta didik menyusun rencana investasi pribadi.					tertulis - Poster	
		<p>Glosarium:</p> <p>Bank sentral: suatu lembaga yang bertanggung jawab atas kebijakan moneter di wilayah suatu negara.</p> <p>Sistem pembayaran: sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme yang dipakai untuk melaksanakan pemindahan dana, guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi.</p> <p>Sistem pembayaran tunai: sistem yang menggunakan uang kartal (uang kertas dan logam) sebagai alat pembayaran.</p> <p>Sistem pembayaran tunai: sistem yang menggunakan instrumen berupa Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), cek, bilyet giro, nota debit, maupun uang elektronik (<i>card based</i> dan <i>server based</i>).</p> <p>Alat pembayaran: media yang digunakan untuk melakukan transaksi ekonomi.</p>					
		<p>5. Peserta didik memahami konsep bank dan industri keuangan non-bank, berbagai produk yang dihasilkan guna mendukung tercapainya keterampilan literasi keuangan, membuat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Otoritas Jasa Keuangan (OJK) • Bank • Produk bank • Industri keuangan 	<p>Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu:</p> <p>5.1. Mendeskripsikan pengertian Otoritas Jasa Keuangan</p> <p>5.2. Mendeskripsikan tujuan, peran/fungsi, tugas, dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan</p> <p>5.3. Menjelaskan pengertian dan fungsi bank</p>	<p>Mandiri, bernalar kritis, gotong royong</p>	<p>Assesmen Diagnostik - Non kognitif - Kognitif Assesmen</p>	<p>18 JP</p>

		<p>pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga jasa keuangan, menyimpulkan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia serta menyusun rencana investasi pribadi sesuai dengan kebutuhannya.</p>	<p>non bank</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produk industri keuangan non-bank 	<p>5.4. Mengidentifikasi jenis-jenis bank</p> <p>5.5. Mendeskripsikan prinsip kegiatan usaha bank (konvensional dan syariah)</p> <p>5.6. Menjelaskan produk-produk perbankan (konvensional dan syariah)</p> <p>5.7. Menjelaskan pengertian industri keuangan non bank</p> <p>5.8. Mengidentifikasi jenis-jenis industri keuangan non bank</p> <p>5.9. Mendeskripsikan prinsip kegiatan usaha bank (konvensional dan syariah)</p> <p>5.10. Menjelaskan produk-produk industri keuangan non bank (konvensional dan syariah)</p> <p>5.11. Menyajikan pola hubungan Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga jasa keuangan serta menyimpulkan tentang lembaga</p>		<p>en</p> <p>Formatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Penguasaan dan Diskusi kelas - Presentasi <p>Assesmen</p> <p>Sumatif</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes tertulis - Produk 	
--	--	--	---	---	--	---	--

				<p>jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia.</p> <p>5.12. Menyimpulkan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia</p> <p>5.13. Menyusun rencana investasi.</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--

Glosarium:

Otoritas Jasa Keuangan: lembaga independen yang memiliki fungsi, tugas, dan wewenang pengawasan, pengaturan, pemeriksaan, serta penyidikan sektor jasa keuangan di Indonesia.

Lembaga Penjamin Simpanan: lembaga independen, transparan, dan akuntabel dalam menjamin simpanan nasabah bank.

Bank: lembaga perantara keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan kemudian menyalurkan dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit.

Industri keuangan non bank: lembaga yang menyelenggarakan aktivitas keuangan berupa penghimpunan dana dari masyarakat lalu menyalurkannya untuk kegiatan investasi di perusahaan serta menerbitkan surat berharga.

Prinsip kegiatan usaha bank/ industri keuangan non bank konvensional: prinsip kegiatan usaha perbankan/ industri keuangan non bank berbasis pada prinsip bunga, baik produk simpanan maupun pinjaman.

Prinsip kegiatan usaha bank/ industri keuangan non bank syariah: prinsip kegiatan usaha perbankan/ industri keuangan non bank berbasis syariah berdasarkan pada kesepakatan bagi hasil antara bank dengan nasabah.

Bangkalan, 16 September 2023

Mengetahui

Guru pamong



Dra. Kurniatun, M.Pd

NIP.1967050920001122001

Mahasiswa



Nurul Iftitah sr

NIM. 2022211035

DOKUMENTASI PLP II SMAN 1 AROSAYA



